

PENDEDERAN IKAN LELE SANGKURIANG (*Clarias gariepinus*) DENGAN PADAT TEBAR TINGGI DI BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG, JAWA BARAT

**Oleh
Agustina Wulandari**

RINGKASAN

Lele Sangkuriang merupakan hasil persilangan balik (backcrossing) antara jantan ikan lele dumbo generasi keenam (F6) dengan betina generasi kedua (F2) yang selanjutnya jantan hasil silang balik tersebut kembali disilang balikkan dengan betina F2 sehingga dihasilkan strain ikan lele sangkuriang yang dirilis oleh BBP BAT Sukabumi pada tahun 2004 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.26/MEN/2004. Secara umum, ikan lele sangkuriang lebih unggul daripada ikan lele dumbo yang ada di masyarakat pembudidaya. Tujuan dari pendederan ikan lele adalah untuk memperoleh benih ikan lele yang mempunyai ukuran seragam, baik panjang maupun berat. Pendederan ikan lele dibagi menjadi 4 kategori yaitu satu (P1), pendederan dua (P2), pendederan tiga (P3), dan pendederan empat (P4). Keunggulan tersebut menjadikan ikan lele sangkuriang memiliki prospek yang baik dipasaran. Pada kegiatan pendederan ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) dengan padat tebar tinggi diperoleh SR 89% dan FCR 1,4 kg.